



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan yang diteliti ada di lokasi ini. Kemudian, dari segi pertimbangan waktu dan biaya, lokasi penelitian ini bisa dijangkau oleh penulis. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2014 sampai dengan Februari 2015.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru pembimbing dan siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru, sedangkan objek dari penelitian ini adalah peranan guru pembimbing dalam meningkatkan sikap keberagamaan siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Yang dimaksud dengan populasi adalah Keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, peristiwa sebagai sumber data yang menilai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.¹

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru pembimbing yang berjumlah satu orang dan seluruh siswa berjumlah 717 siswa. Untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data, maka penulis mengambil *Proportional sampling* untuk siswa dan *total sampling* untuk guru pembimbing. Sampling (pengambilan sampel) menurut Nana Syaodih

¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembimbing. Sampling (pengambilan sampel) menurut Nana Syaodih

Sukmadinata merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dalam perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau obyek penelitian.²

Jadi disini sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penulis mengambil sampel sebanyak 72 siswa atau sekitar 10 % dari seluruh jumlah populasi. Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu: Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10-15%, atau 20-25%, atau lebih.³

Penulis memilih 72 siswa dari setiap kelas secara acak untuk dijadikan sampel penelitian yang nantinya akan diberikan kuesioner atau angket. Setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan yang berisikan rangkaian pertanyaan secara tertulis mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sikapkeberagamaan siswa.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, (2006), Cet ke II, h. 252

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, (2006), Cet XIII, h. 134.



2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses Tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.⁴ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peranan guru pembimbing dalam meningkatkan kemandirian beragama siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru dan faktor yang mempengaruhi peranan guru pembimbing dalam meningkatkan sikap keberagamaan siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Dalam melakukan wawancara kepada guru pembimbing penulis menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Data yang bersifat kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif terwujud dalam bentuk angka-angka dipersentasekan dan ditafsirkan dengan kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P= Tingkat Persentase Jawaban

F= Frekuensi Jawaban

⁴ Sukandarrumidi, 2002, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Jogjakarta : Gadjah Mada University Press, h. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$N = \text{Jumlah Seluruhnya}^5$

Maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Apabila persentasenya berkisar antara 81%-100% maka termasuk kedalam kategori sangat tinggi
- b. Apabila persentasenya berkisar antara 61%-80% maka termasuk kedalam kategori tinggi
- c. Apabila persentasenya berkisar antara 41%-60% maka termasuk kedalam kategori sedang
- d. Apabila persentasenya berkisar antara 21%-40% maka termasuk kedalam kategori rendah
- e. Apabila persentasenya berkisar antara 0%-20% maka termasuk kedalam kategori sangat rendah

⁵Anas Sudijono, 1987, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, h.43